

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data yang utama. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sangat diperlukan karena peneliti yang bertindak sebagai instrumen penelitian dan disamping itu juga peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengumpulkan data, menafsirkan data dan diakhir penelitian membuat laporan hasil penelitian. Mengingat bahwa peran peneliti sebagai alat pengumpul data utama maka dari itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan berperan aktif dalam mengumpulkan data-data di lapangan dan analisis sesuai dengan keadaan atau kondisi dan situasi saat penelitian berlangsung.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya, yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan³⁰.

³⁰ Sugiyono.2016.*Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta, CV. hlm 222

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen kunci utama dalam upaya pengumpulan data-data dilapangan. Oleh sebab itu peneliti di lapangan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus atau fenomena yang diteliti sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan instrumen atau sumber data disini diperlukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs AL HUDA yang berlokasi di Jl.Raya Bandung Campurdarat Ruko No.3, Bangkalan, Suruhan Kidul, Bandung, Kabupaten tulungagung, Jawa Timur 66274.

C. Data dan Sumber data

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh³¹. Pada penelitian ini untuk dapat memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti memperoleh data dari dua sumber yaitu :

1. Data primer dapat diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi dan yang menjadi sumber data primer yaitu Guru IPS dan siswa kelas VII A dan D. Pengumpulan data primer didapatkan untuk mengetahui peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era covid 19 di MTs AL HUDA Bandung Tulungagung.
2. Data sekunder yaitu data tambahan yang berkaitan dengan dokumen-dokumen penunjang penelitian dan dokumentasi yang diperlukan dan relevan.

³¹ Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.hlm 129

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti ingin menggambarkan keadaan atau situasi di MTs Al HUDA Bandung Tulungagung pada era covid 19. Peneliti ingin memamparkan bagaimana peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII , apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII, dan bagaimana dampak dari peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII di MTs AL HUDA Bandung Tulungagung pada era pandemi covid 19. Menurut Lexy J. Moleong mengungkapkan bahwa penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³².

Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif dalam melakukan penelitian dimana sampel dari penelitian ini yaitu guru IPS yang mengajar kelas VII dan siswa kelas VII A dan D. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang berakar pada latar ilmiah sebagai suatu keutuhan dan manusia sebagai alat peneliti. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai metode yang menggambarkan subjek atau objek peneliti berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

E. Responden

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis³³. Adapun populasi yang diambil

³² Lexy Moleong.2005.*Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
hlm 6

³³ Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabet,
CV. HLM 215

dalam penelitian ini adalah Guru IPS dan Siswa kelas VII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan³⁴. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Guru IPS yang berjumlah 2 orang dan juga siswa kelas VII A dan D atas rekomendasi dari guru IPS kelas VII.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan³⁵.

Dalam segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

1. Observasi

Menurut S. Margono dan Zuriyah observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa³⁶. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al HUDA Bandung Tulungagung mencakup tentang bagaimana peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa pada masa pandemi covid 19.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan

³⁴ Ibid. hlm 216

³⁵ Ibid. hlm 224

³⁶ Nurul Zuriyah.2006.*Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara.

pertanyaan itu³⁷. Wawancara biasanya dimulai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan dapat mendapatkan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan untuk mengungkap peristiwa yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan peristiwa yang diteliti seperti, guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengajar kelas VII, dan sebagian murid-murid kelas VII.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan, surat kabar, dan lainnya³⁸.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis³⁹.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan fenomena yang di selidiki atau diteliti.

³⁷ Lexy J.Moleong,2005.*Metode Penulisan Kualitatif*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya. hlm 186

³⁸ Suharsimi Arikunto.1998.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:PT Rineka Cipta.hlm 236

³⁹ Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*.Bandung:Alfabeta, CV.hlm 244-245

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi :

1. Pengumpulan data

Peneliti mencari dan menghasilkan data dari lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dapat berupa catatan lapangan, arsip-arsip dan dokumen baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan mengenai peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era pandemi covid-19 di MTs Al Huda Bandung Tulungagung

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih dan memilah data yang akan digunakan, relevan atau tidaknya, dan pengolahan data mentah yang diperoleh langsung dari lapangan. Reduksi data berarti peneliti merangkum dan memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting sehingga memberikan gambaran yang jelas dan dapat lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan peneliti menyusun beberapa kumpulan informasi yang diperoleh secara naratif sehingga dapat mempermudah untuk membuat kesimpulan. Semua data baik itu hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi nantinya akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang penerapan peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada era pandemi covid-19 di MTs AL Huda Bandung Tulungagung.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir yang penting dilakukan dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan nantinya akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila data awal sudah didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan awal dikemukakan merupakan

kesimpulan yang kredibel diperlukan untuk diuji kebenarannya berdasarkan penyajian data dari informasi suyek penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kontruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang⁴⁰. Dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas dimana uji kredibilitas ini dilakukan dengan :

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan
3. Triangulasi
4. Menggunakan bahan referensi

Dalam penelitian ini beberapa triangulasi yang digunakan untuk mengecek keabsahan data antara lain :

1. Triangulasi Sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu menggali informasi peran guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa pada era pandemi covid-19 melalui informasi dari peserta didik kelas VII

I. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur yang diambil peneliti tentunya kerangka berfikir peneliti sendiri untuk mencapai data yang diinginkan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

⁴⁰ Ibid.hlm 268-269

1. Tahap Pra Penelitian
 - a. Memilih lapangan untuk dilakukan penelitian
 - b. Menyusun rancangan penelitian (Proposal Penelitian)
 - c. Mengurus perizinan kepihak MTs AL HUDA Bandung Tulungagung
 - d. Melakukan observasi awal, dalam rangka penggalian data awal terkait penelitian yang dilakukan dan penyesuaian dengan situasi baru di lokasi
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mengadakan observasi langsung ke MTs AL HUDA Bandung Tulungagung mengenai upaya guru IPS dalam menerapkan nilai-nilai sosial siswa kelas VII pada masa pandemi covid-19
 - b. Memasuki lapangan dengan mewawancarai informan yang diperlukan
 - c. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan
3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara yang mendalam, dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian termasuk ringkasan data terlampir. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang dilakukan. Laporan akan ditulis dalam bentuk skripsi